

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Visi desain dan artistik perempuan terungkap dalam bentuk awal sebagai idealisasi sungai yang meliputi suasana sejuk, suara gemericik air, permukaan air yang bersih dan bermain percikan air. Sungai juga divisualkan secara ideal oleh perempuan sebagai tempat yang dipenuhi tetumbuhan dan bunga.

Selanjutnya visi desain perempuan diproyeksikan ke dalam lingkungan bantaran sungai sebagai tempat yang seharusnya aman, awet, memiliki keunikan, dipenuhi tetumbuhan hijau dan tanaman berbunga, mudah untuk dirawat dan terdapat pemisahan antara zona publik dan privat. Selain itu lingkungan bantaran sungai seharusnya mudah diakses oleh perempuan dan menggunakan material yang jujur terhadap kondisi.

Visi desain perempuan dapat dipisahkan dalam kategori visi perempuan aktif yang menekankan pada keamanan, kemudahan akses, kejujuran material dan keunikan. Sedangkan perempuan pasif lebih memperhatikan keawetan material, kemudahan perawatan lingkungan, memiliki tumbuhan hijau dan berbunga serta adanya pemisahan zona publik dan privat. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan kebutuhan dan cara pemakaian ruang terbuka. Perempuan aktif lebih banyak terlibat kegiatan sosial sedangkan perempuan pasif menikmati ruang terbuka secara personal.

Visi artistik perempuan berhasil ditemukan dalam tiga konsep artistik yaitu bentuk-bentuk imajinatif namun memiliki hubungan dengan fungsi sehingga bersifat pragmatif. Selain itu perempuan memilih bentuk-bentuk natural sebagai proyeksi artistiknya. Bentuk yang imajinatif dan natural tersebut tetap harus terlihat rapi dan teratur. Perempuan melihat bentuk yang ekstrem sebagai kekacauan dan terlihat mengganggu. Visi artistik ini jika ditelusuri dapat dibagi menjadi dua, sebagai visi perempuan aktif dan pasif. Perempuan aktif memiliki visi yang cenderung imajinatif dengan bentuk yang mencolok, namun tetap memperhatikan kerapian dan

keteraturan. Perempuan pasif memproyeksikan visi artistiknya ke dalam bentuk-bentuk natural, sehingga terlihat ramah dan akrab dengan diri mereka.

Penerapan visi desain di KRS dipersepsi oleh perempuan sebagai lingkungan yang bersih, unik, hijau dan bertransformasi dari lingkungan kumuh menjadi lingkungan yang indah. Persepsi ini merupakan hasil desain yang merepresentasikan visi desain mereka, namun demikian terdapat visi desain yang tidak termanifestasikan di dalam lingkungan fisik yaitu material yang cepat memudar, bentuk-bentuk artifisial, lingkungan yang lengang tanpa aktivitas, akses jalan yang menantang dan sulit dilalui terutama saat hujan atau malam hari.

Memudarnya material dan kualitas lingkungan memicu persepsi nostalgik perempuan sehingga mereka membandingkan keadaan saat ini dengan keadaan fisik saat lingkungan tersebut dalam kondisi baru. Kontras ini memicu perbandingan tiga masa yaitu masa sebelum pembangunan dimana KRS dipersepsi sebagai lingkungan kumuh, masa pasca pembangunan yang merupakan persepsi keindahan ideal bagi perempuan dan masa memudarnya lingkungan KRS. Persepsi perempuan dimasa penurunan ini disebut sebagai persepsi estetika nostalgik lingkungan.

Pembangunan bantaran sungai di KRS memunculkan dua diskursus yang bersaing. Diskursus utama adalah diskursus estetika yang bertumpu pada perubahan fisik dan transformasi lingkungan. Diskursus ini bersifat maskulin dan didukung pengetahuan dari institusi formal, seperti pendidikan tinggi dan lembaga pemerintah. Diskursus pesaing muncul sebagai bentuk resistensi dari kekuasaan yang termanifestasikan dalam pengetahuan yang mengedepankan keindahan fisik lingkungan sebagai keberhasilan pembangunan.

Diskursus pesaing bertumpu pada perawatan dan manajemen lingkungan sebagai bentuk mengolah, memperbaiki, merawat, dan mempertahankan kondisi fisik sebagai bentuk lingkungan buatan yang berkelanjutan. Diskursus ini melihat keberhasilan pembangunan tidak semata-mata berwujud transformasi fisik yang fundamental. Diskursus ini dimunculkan oleh

perempuan, kemungkinan disebabkan oleh sifat feminim yang identik dengan *nurturing nature* atau sifat memelihara kehidupan. Bentuk ekstrem dari penerapan pengetahuan lokal ini dapat berwujud perawatan bantaran sungai tanpa merubah bentuk fisiknya yang dikenal dengan konsep naturalisasi sungai.

Kekuasaan selalu melahirkan pengetahuan untuk bertahan dan menggerakkan subyek. Pengetahuan yang muncul dari diskursus manajemen lingkungan ini berupa pandangan pragmatis yang melihat bahwa pemakaian material, perawatan berkala, ketersediaan dana serta sumber daya manusia menjadi penting sebagai variabel pembangunan.

Setiap pembangunan fisik pasti akan menghasilkan perubahan transformatif sedangkan perawatan tidak menghasilkan bentuk baru melainkan menjamin kelestarian satu keadaan tertentu. Diskursus perawatan ini terpinggirkan karena pembangunan di Indonesia melihat perubahan fisik sebagai indikator keberhasilan yang diukur dari banyaknya transformasi lingkungan kumuh ke dalam lingkungan tertata. Perempuan melihat perubahan lingkungan ini sebagai hal baik tetapi menyesalkan mudurnya keindahan yang telah diupayakan.



B. Saran-saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diskursus yang terpinggirkan memiliki potensi untuk diperkuat dan dimunculkan sebagai alternatif pembangunan bantaran sungai. Dimasa depan proyek pengentasan lingkungan kumuh dapat berupa perawatan lingkungan tanpa harus melakukan pembangunan fisik yang merubah bentuk secara radikal. Proyek perawatan lingkungan memang tidak akan menghasilkan hasil monumental, tetapi keberhasilan normalisasi subyek untuk melihat sungai sebagai tempat yang harus dirawat memiliki efek jangka panjang yang langgeng dan menjamin keberlanjutannya.

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan untuk melihat bagaimana institusi melahirkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan dan bagaimana pengetahuan tersebut

direproduksi dalam praktek pembangunan yang dilakukan pemerintah. Dua diskursus yang bersaing ini menempatkan dua titik yang berlawanan, namun keduanya dapat dilakukan untuk memperbaiki lingkungan sungai dan menciptakan estetika sungai dengan cara yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, G. et al., 2007. Solastalgia: the distress caused by environmental change. *Australian Psychiatrists*.
- Aningtyaz, N., Harniati & Kusnadi, D., 2020. Minat Kelompok Wanita Tani (KWT) pada Pertanian Melalui Budidaya Sayuran Secara Vertikultur di Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, pp. 579 - 588.
- Arivia, G., 2003. *Filsafat Berperspektif Feminis*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan, 142-144.
- Ayllon, M. A. & Walkerdine, V., 2008. Foucauldian Discourse Analysis. In: *Qualitative Research in Psychology*. London: SAGE Publications Ltd, pp. 91-108.
- Azizan, M. H. & Wahid, N. A., 2012. A Proposed Model on Environmental Stewardship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, pp. 587-592.
- Baer, J. & Kaufman, J., 2008. Gender Differences in Creativity. *Journal of Creative Behavior*, pp. 75-105.
- Bantul, K., 2023. *Kabupaten Bantul*. [Online]
Available at: <https://bantulkab.go.id/berita/detail/6128/prokasih--sadarkan-masyarakat-peduli-lingkungan.html>
[Accessed 1 Juni 2024].
- Bell, P. A., Greene, T. C., Fisher, J. D. & Baum, A., 1996. *Environmental Psychology*. Orlando: Harcourt Brace & Company.
- Bonaiuto, M. et al., 2020. *Pride of Place: Definition, Causes, Effects and Relevance for The Rural Context*. s.l.:Erasmus Programme of The European Union.
- BPS Yogyakarta, 2019. *Kecamatan Tegalrejo dalam Angka*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik of Yogyakarta (31-105).
- Brañas-Garza, P., Capraro, V. & Rascón-Ramírez, E., 2016. Gender differences in altruism. *SSRN Electronic Journal*, pp. 1-13.
- Brand, P. & Devereaux, M., 2003. Introduction: Feminism and Aesthetics. *Hypatia A Journal of Feminist Philosophy*, pp. ix-xx.
- Bratteteig, T. & Ina, W., 2014. *Design decisions and the sharing of power in PD*. New York, ACM Digital Library, pp. 29-32.
- Chen, J.-C. et al., 2023. Visual Harmony of the Proportion of Water and Greenery in Urban Streams: Baxi Stream, Yongan City, China. *Water*, pp. 1-20.
- Cho, K. & Chajoong, K., 2017. *Design for Privacy in Public Space*. Vancouver, The University of British Columbia, Vancouver, Canada, pp. 239-248.
- Chuko, C. & Chen, L.-F., 2016. Gender Consciousness and Design: The Influence of Values on Design Behaviour. *The Science of Design*, pp. 57-66.
- Couch, C., 1990. *Urban Renewal: Theory and Practice*. 1 ed. Virginia: Macmillan.
- Crippa, G., Rognoli, V. & Levi, M., 2012. *Material and Emotions A Study on The Relationships Between Material and Emotion in Industrial Product*. London, Central Saint Martins College of Art & Design.
- Dale, E. J. et al., 2018. Giving to Woman and Girls: An Emerging Area of Phylanthropy. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, pp. 241-261.

- Dawson, L. M., 1995. Woman and Men, Morality and Ethics. *Business Horizons*, pp. 61-68.
- Day, K., 2000. The Ethic of Care and Women's Experience of Public Space. *Journal of Environmental Psychology*, pp. 103-124.
- Day, K., 2007. Introducing gender to the critique of. *Journal of Urban Design*, pp. 155-178.
- Debra, M., 2015. *Woman and Philantropy: A Literature Review*, Indianapolis: The Indiana University Lilly Family School of Philanthropy.
- Del Giudice, M., 2015. Gender Differences in Personality and Social Behavior. In: *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*. s.l.:Elsevier, pp. 750-756.
- Deming, E. & Swaffield, S., 2011. *Landscape Architecture Research Inquiru, Strategy, Design*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc..
- Detels, C., 2006. Whither Feminist Aesthetics An Essay Review of Carolyn Korsmeyer's Gender and Aesthetics: An Introduction. *The Action For Change in music Journal*, 5(1), pp. 1-17.
- Devisch, O., Huybrechts, L. & Ridder, d. R., 2019. *Participatory Design Theory Using Technology and Social Media to Foster Civic Engagement*. New York: Routledge.
- Devisch, O., Huybrechts, L. & Ridee, n.d. s.l.:s.n.
- Dewi, E. P. & Sarilestari, W., 2018. Penilaian Kualitas Estetika Lanskap Kota. *Ikraith-Teknologi*, pp. 1-8.
- Dewi, N., 2020. River, Resistance, and Woman's Resilience in Indonesian, Malaysia, and Vietnamese Fictions. *Lingua*, 15(1), pp. 1-7.
- Fakih, M., 2013. *Analisis Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 58-67.
- Fausch, D., 1996. The Knowledge of the Body and the Presence of History-Toward a Feminist Architecture. In: *Architecture and Feminism*. New York: Princeton Architectural Press, pp. 38-59.
- Fitri, A. I. & Akbar, I., 2017. Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen. 3(1).
- Foucault, M., 1990. *The History of Sexuality: An Introduction*. New York: Vintage Books, 75-100.
- Foucault, M., 2001. *Power*. New York: The New Press.
- Foucault, M., 2003. *Archaeology of Knowledge*. 2 ed. London: Routledge.
- Garau, P., 2014. *Public Space Think Piece*, s.l.: UCLG Committee on Urban.
- Giusti, G. F., 2013. *Foucault For Architects*. 1 ed. New York: Routledge.
- Groat, L. N. & Wang, D., 2013. *Architectural Research Methods*. Hoboken: John Wiley & Sons, 216-261.
- Harnanto, R. A., Ummah, A. I., Rekavianti, E. & Ratnasari, A., 2018. Gerakan Masyarakat Kendeng, Rembang untuk Keadilan dan Penegakan Hak Asasi Manusia. 2(1).
- Hastuti, D. R. D. et al., 2021. Gender preference on the quality of landscape aesthetic of urban agriculture. *Journal of Socioeconomics and Development*, pp. 57-68.
- Hein, H., 1990. The Role of Feminist Aesthetics in Feminist Theory. *The Journal of Aesthetics and Art Critism*, pp. 281-291.

- Howard, E. S., 1902. *Garden Cities of To-Morrow*. 1st ed. London: Swan Sonnenschein & co., Ltd.
- Indardjo, 2016. *Analisis Partisipasi Kebudayaan*, Jakarta: :Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemdikbud.
- Jacobs, J., 1961. *The Death and Life of Great American Cities*. 1 ed. New York: Random House.
- Kang, D. B. & Moe, T. L., 2008. Success Criteria and Factors for International Development Projects: A Life-Cycle-Based Framework. *Project Management Journal*, pp. 72-84.
- Kaplan, R. & Kaplan, S., 1989. *The Experience of Nature*. New York: Cambridge University Press, 9-72.
- Karana, E. & Kesteren, I. V., 2008. Materials Affect: The Role of Materials in Product. In: *Design and Emotion Moves*. Cambridge: Cambridge Scholars Publishing, pp. 221-246.
- Kennedy, M. I., 1981. Toward a Rediscovery of 'Feminine' Principles in Architecture and Planning. *Women's Studies Int. Quart*, pp. 75-81.
- Khudori, D., 2002. *Menuju Kampung Kemerdekaan*. Yogyakarta: Yayasan Pondok Rakyat.
- Kılıç, Z., 2021. Water Pollution: Causes, Negative Effects and Prevention Methods. *Istanbul Sabahattin Zaim University Journal of the Institute of Science and Technology*, pp. 129-132.
- Koczkás, V., 2023. Qualitative methods in social work. In: *How to Conduct Qualitative Research in Social Science*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing, pp. 182-203.
- Korsmeyer, C., 2004. *Gender and Aesthetics*. New York: Routledge, 13-15.
- Li, Z., Chaode, Y. & Boota, M. W., 2022. Review and Outlook of River Morphology Expression. *Journal of Water and Climate Change*.
- Madhuri, 2016. The Impact of Flooding in Bihar, India on Women: A Qualitative Study. *Asian Women*, pp. 31-52.
- Mahardika, I., Suartika, G. A. M. & Saputra, K. E., 2021. Local Tradition and Environmental Preservation - Genius Loci in Penglipuran Village in Protecting Public Spaces. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, pp. 1-13.
- Mandy, J. C., Yudono, A. & Akil, A., 2019. Persepsi Pengunjung terhadap Kualitas Ruang Terbuka Publik di Kota Makassar: Studi Kasus Lapangan Emmy Saelan. *Jurnal Wilayah dan Kota Maritim*, pp. 211-222.
- Mangimbulur, R. e., 2019 . Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian di Desa Watulaney Timu Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, p. 79 – 88 .
- Martin, P. et al., 2017. *River: Space. Design. Planning, Strategies, Methods and Projects for Urban Rivers*. Basel: Birkhäuser.
- Mies, M., 2014. Feminist Research: Science, Violence and Responsibility. In: *Ecofeminism*. London: Zed Books , pp. 36-54.
- Mies, M., Shiva, V. & Salleh, A., 2014. *Ecofeminism*. New York: Zed Books Ltd.
- Miskowiec, J., 1984. *Of Other Spaces: Utopias and Heterotopias*. s.l.:s.n.
- Monica, Y. S. & Fauziah, L., 2017. Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Candi. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, pp. 217-228.

- Moreira, C. O. & Santos, N. P. d., 2010. New Opportunities For Water Environments River Tourism and Water Leisure Activities. In: *Water and Tourism: Resources Management, Planning and Sustainability*. Lisboa: Universidade De Lisboa, pp. 147-167.
- Mulyadi, 2017. Asas dan Prinsip Pengadaan Tanah menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang. *Varia hukum*.
- Musman, A., 2021. *Nrimo Ing Pandum: Cara Berbahagia Ala Orang Jawa*. s.l.:Pustaka Jawi.
- Mustaqim, A., 2016. *medcom.id*. [Online]
Available at: <https://nusantara.medcom.id/jawa-tengah/peristiwa/3NO50QXk-karangwaru-tetap-bersih-dan-rapi-meski-terbelah-sungai>
- Muthmainnah, L., 2008. Kritik Feminis Terhadap Developmentalisme. *Jurnal Filsafat*, 18(3), pp. 315-331.
- Ng Fan, C., 2020. Peception and Evaluation of Buildings: The Effects of Style and Frequency of Exposure. *Collabra:Psychology*.
- Nugraeni & Susilawati, I., 2020. Pembukuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Karya Bunda. *Dinamisia - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 74-79.
- Nurhalimah, A., 2018. Partisipasi Kaum Perempuan dalam Perencanaan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, pp. 35-54.
- Nuryati, M. S. D., 2020 . Faktor-faktor Pendorong Partisipasi Perempuan Dalam Pengembangan. *Journal of Tourism and Creativity*, pp. 139-151.
- Nykiforuk, C. I. J., Vallianatos, H. & Nieuwendyk, L. M., 2011. Photovoice as a Method for Revealing Community Perceptions of the Built and Social Environment. *International Journal of Qualitative Methods*, pp. 103-124.
- Nykiforuk, C. & Vallianatos, H., 2011. Photovoice as a Method for Revealing Community Perceptions of the Built and Social Environment. *International Journal of Qualitative Methods*, pp. 103-124.
- Pauw, J. B.-d., Jacobs, K. & Van Petegem, P., 2012. Gender Differences in Environmental Values: An Issue of Measurement?. *Environment and Behavior*, pp. 1-26.
- PERMENPUPR, 2015. *Tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau*. Jakarta: Indonesia.
- Porteus, J. D., 1996. *Environmental Aesthetics: Ideas, Politics and Planning*. London and New York: Routledge, 13-18.
- Putra, T. P., Adyatma, S. & Normelani, E., 2016. Analisis Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Martapura dalam Aktivitas Membuang Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat. *Jurnal Pendidikan Geografi*, pp. 23-35.
- Putri, L. I. & Handayani, L. L., 2020. Women Emancipation and Empowerment in The Incredibles 1 and 2. *Journal of Urban Society's Art*, pp. 30-42.
- Rawes, P., 2007. *Irigaray For Architects*. 1 ed. New York: Routledge.
- Rendell, J., 2012. Tendencies and Trajectories: Feminist Approaches in Architecture. In: *The Sage Handbook of Architectural Theory*. London: Sage Publications Ltd..
- Rothschild, J., 1998. Designed environments and women's studies: A wake-up call. *NWSA Journal*, pp. 100-116.
- Rybka, A. & Mazur, R., 2018. The river as an element of urban composition. *Infraeko*.

- Saito, Y., 2017. *Aesthetics of the familiar : everyday life and world-making*. s.l.:Oxford University Press.
- Shalini, A., 2011. Water Pollution: Concern for Women and Existing Quality of Life. In: *Families in Transition: Issues and Challenges*. New York: Harrington Park Press, pp. 63-67.
- Sharp, L. & Richardson, T., 2001. Reflections on Foucauldian Discourse Analysis in Planning and Environmental Research. *Journal of Environmental Policy and Planning* , pp. 193-210.
- Sida, 2022. *Woman Friendly Urban Planning: A Toolkit from Cities of The Glonal South*, Brussels: Sida.
- Souza, A., Bittencourt, L. & Taco, P., 2018. *Women's perspective in pedestrian mobility planning: the case of Brasilia*. Gijon, Transportation Research Procedia, pp. 131-138.
- Spivak, G. C., 1994. Can the Subaltern Speak?. In: *Colonial Discourse and Post Colonial Theory: A Reader*. New York: Columbia University Press, pp. 67-111.
- Stamps, A. E., 2000. *Psychology and The Aesthetics of The Built Environment*. New York: Springer Science+Business Media, 29-85.
- Strapko, N., Hempel, L., Maclroy, K. & Smith, K., 2017. Gender Differences in Environmental Concern: Reevaluating. *Society & Natural Resources*, 29(9), pp. 1-17.
- Sutton-Brown, C. A., 2015. Photovoice: A Methodological Guide. *Photography & Culture*, pp. 169-185.
- Syukri, M., 2021. *Gender Equality in Indonesian New Developmental State: The Case of the New Participatory Village*. Jakarta: The SMERU Research Institute, 7-10.
- Tarashkar, M., Hami, A. & Namin, E. F., 2019. The Effects of Park' Landscape Characteristic on Women's Perceptual Preference in Semi-arid Enviroments. *Journal of Arid Enviroments*.
- Taylor, C., 2002. *Recognising Channel and Floodplain Forms*, Pert: Water and Rivers Commision.
- Twedt, E., Rainey, R. M. & Proffitt, D. R., 2016. Desgn Natural Spaces: Informal Gardens are Perceived to be More Restorative than Formal Gardens. *Frontiers in Psychology*, pp. 1-10.
- United Nations Devison for the Advancement of Woman, Departement of Economic and Sosial Affairs, 2005. *Woman and Water*. New York: United nation.
- Utami, R. N., Irwan, S. N. R. & Setyawan, Y., 2022. Assessing Visual Quality of Landscape on Roadside. *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*, pp. 256-279.
- Volden, G. H. & Welde, M., 2022. Public project success? Measuring the nuances of success through ex post evaluation. *International Journal of Project Management* , pp. 703-714.
- Weismen, L. K., 1992. *Discrimination by Design: A Feminist Critique of The Man-Made Enviroment*. Chicago: University of Illinois Press.
- Widyaevan, D. A., 2022. Ephemeral Architecture as Socio-spatial Practices in Bintaro's Modern Market Public Space. *Journal of Urban Society's Arts*, pp. 12-24.

- Wilson, A., 2023. Heterotopia A New Perspective on Female-Led Tiny House Projects. In: E. Harris, M. Nowicki & T. White, eds. *The Growing Trend of Living Small A Critical Approach to Shrinking Domesticities*. New York: Routledge, p. 13.
- Wilson, W. H., 1989. *The City Beautiful Movement*. 1st ed. London: The Johns Hopkins University Press.
- Women's Health East, 2020. , *Creating safe and inclusive public spaces for women*, Melbourne: Women's Health East .
- Xue, L. & Yen, C. C., 2007. Towards Female Preferences in Design – A Pilot Study. *International Journal of Design*, pp. 11-27.
- Yulianti, E. & Hastuti, 2019. *The role of women in deadling with risk of flood*. Padang, IOP Publishing Ltd, pp. 1-4.

